

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

AMINUDIN AL RONIRI, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si

HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI

YUHANNA MAURITS, S.Si

I WAYAN EKA S, SP

IMAM KURNIAWAN, S.Kom

MUHAMAD SOLEH

KONTRIBUTOR DATA:

DAVID SAMPELAN

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YANU ARIZAL

DEWO S. ADI. W

NI MADE ADI. P

ROSI HANIF DAMAYANTI

ARRAHMAN

MUHAMMAD HASAN

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN &DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE

SUNARYATI DWI RAHAYU

TRI WAHYUDI

WEBSITE

kediri.ntb.bmkg.go.id

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2014

Diterbitkan oleh :



STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Kami keluarga besar Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB mengucapkan :

**“Taqabbalallaahu minnaa wa minkum
Selamat Hari Raya ‘Idul Adha 10 Dzulhijjah 1435 Hijriyah”**

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan September 2014 dan prakiraan hujan bulan November, Desember 2014 dan Januari 2015, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasamadan PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2014
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	5
A. PANTAUAN	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	6
1. El Nino - La Nina	6
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik.....	7
C. PRAKIRAAN.....	9
II. ANALISIS HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2014	10
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2014	11
C. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2014	12
D. Distribusi Curah Hujan Bulan September 2014	13
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	15
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE NOVEMBER 2014-JANUARI 2015...	16
V. IKLIM MIKRO	18
A. Unsur Iklim.....	18
B. Grafik Unsur Iklim	19
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri	19
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL.....	20
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	21
4. Stasiun Meteorologi M.Salahudin Bima	22
LAMPIRAN PETA.....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Oktober 2014	6
Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan September 2014	10
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2014	11
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2014	12
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan September 2014	13
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2014.....	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan November, Desember 2014 dan Januari 2015.....	16
Tabel 9. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan September 2014.....	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Pertengahan September 2014	6
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2014 Propinsi NTB.....	23
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2014 Propinsi NTB.....	24
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2014 Propinsi NTB	25
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB	26
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB.....	27
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB	28
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB.....	29
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB.....	30
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB	31

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Oktober 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara Desember I – Desember III

Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian Timur dan Lombok Tengah bagian Barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian Utara
223	Lombok Utara bagian Barat
224	Lombok Utara bagian Utara
225	Lombok Timur bagian Utara
226	Lombok Barat bagian Tengah, Lombok Tengah bagian Utara
227	Lombok Timur bagian Barat, Lombok Tengah bagian Timur
228	Lombok Timur bagian Timur
229	Lombok Timur bagian Selatan
230	Sumbawa Barat bagian Selatan
231	Sumbawa Barat bagian Utara
232	Sumbawa Besar bagian Barat
233	Sumbawa Besar bagian Barat Laut
234	Sumbawa Besar bagian Tengah
235	Sumbawa Besar bagian Timur Laut
236	Sumbawa Besar bagian Selatan dan Timur
237	Bima dan Dompu bagian Utara
238	Dompu
239	Bima bagian Selatan
240	Bima bagian Timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

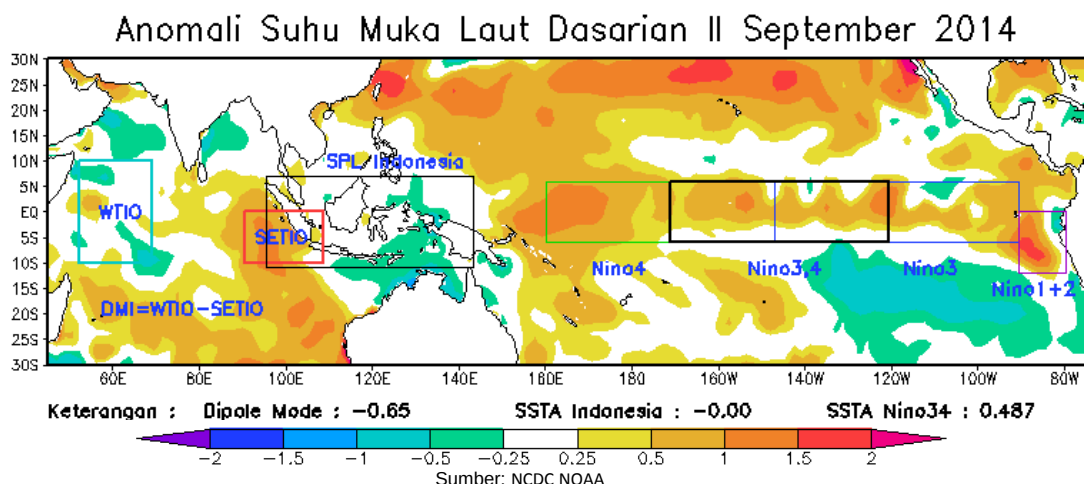
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga Akhir September 2014 monsun timur / angin timuran masih dominan, hal ini dipicu oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah dan siklon tropis di utara khatulistiwa, dengan kondisi kuatnya angin timuran ini mengurangi potensi tumbuhnya awan hujan di NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10–20 knot bertiup dengan arah dominan dari arah Selatan dan Tenggara. Kondisi ini memicu berkurangnya potensi pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga pertengahan September 2014, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada pada kisaran normal hingga lebih dingin jika dibandingkan dengan klimatologinya, hal ini mengindikasikan masih adanya potensi pertumbuhan awan hujan di NTB walaupun kecil.
- b. **Prakiraan** : Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode Oktober 2014 diperkirakan akan berkisar antara -0.25 s/d +1.0°C.

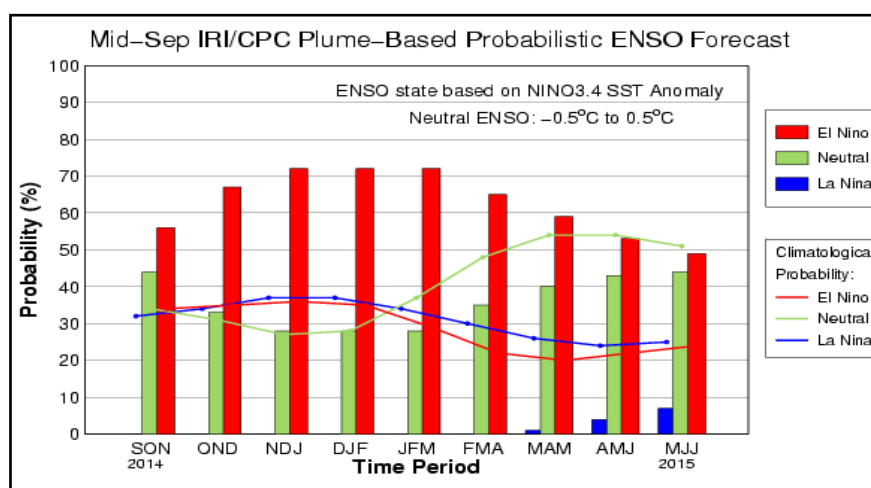


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update pertengahan September 2014,

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal Oktober 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST +0.49, sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan September 2014 konsisten negatif dari -11.4 menjadi -7.5. Peluang **El Nino** hingga awal Oktober meningkat probabilitasnya berkisar 56 - 67 %, peluang **Netral** 33 - 44% dan peluang **La Nina** mendekati 0%, El Nino lemah diperkirakan bertahan hingga akhir tahun 2014.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Oktober 2014,

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
SON 2014	~0%	44%	56%
OND 2014	~0%	33%	67%
NDJ 2014	~0%	28%	72%
DJF 2014	~0%	28%	72%
JFM 2015	~0%	28%	72%
FMA 2015	~0%	35%	65%
MAM 2015	1%	40%	59%
AMJ 2015	4%	43%	53%
MJJ 2015	7%	44%	49%

Sumber: iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga pertengahan September 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran -0.5 s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Oktober 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -15.0 sampai dengan -5.0 .

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah dan pusat siklon sangat aktif di Belahan Bumi Utara (BBU). Kondisi ini memicu bertiupnya angin timuran kuat yang mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan September 2014, angin dominan bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-20 knot, kecepatan angin memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Selatan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca dan kondisi rata-rata selama bulan September 2014 tutupan awan hujan lebih banyak terkonsentrasi di belahan bumi utara (BBU). Antara lain melintasi Pulau Sumatera bagian Utara, Kalimantan bagian utara, Sulawesi bagian utara dan kepulauan Maluku.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2014, kondisi curah hujan berkisar antara 0–49 mm per bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan September 2014 terjadi di Kec. Lenangguar Kab. Sumbawa yang mencapai 49 mm, dan hujan terendah 0 mm terjadi di semua kecamatan di Propinsi NTB dengan sifat hujan di bulan September 2014 secara umum **Bawah Normal (BN)**.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.2°C, di Sumbawa tercatat 37.2°C dan di Bima tercatat 36.4°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 17.8°C, di Sumbawa tercatat 19.4°C dan di Bima tercatat 19.0°C.
- Kelembaban udara di Lombok berkisar 59 - 83%, di Sumbawa tercatat 50 - 73% dan di Bima tercatat 63 - 72%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode November, Desember 2014 dan Januari 2015, adalah sebagai berikut :

1. Bulan November 2014, pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara (BBU) mulai bergeser ke Belahan Bumi Selatan (BBS), dan angin baratan mulai bertiup di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Hal ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum.
2. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 26.0 - 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 27.5 - 34.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 70-80%.
3. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Dengan mulai bertiupnya angin monsun baratan dan mulai bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) menuju bagian selatan khatulistiwa di Bulan November 2014, maka potensi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB akan semakin meningkat. Secara klimatologi bulan November 2014, Propinsi NTB mulai mengalami penambahan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan November berkisar 50 - 200 mm per bulan, pada Bulan Desember 2014 berkisar 100 – 200, dan pada Bulan Januari 2015 berkisar 150 - 300 mm per bulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan September 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampanan, Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Praya, Batukliang, Batukliang Utara, Pujut, Kopang, Pringgarata, Jonggat, Janapria
	Lombok Timur	Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
21 - 50	Sumbawa	Lenangguar
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151-200	-	-
201-300	-	-
301-400	-	-
401-500	-	-
> 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Iembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Praya, Batukliang, Batukliang Utara, Pujut, Kopang, Pringgarata, Jonggat, Janapria
	Lombok Timur	Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
10-20	-	-
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Sumbawa	Lenangguar
Normal (N)	-	-
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Gerung, Iembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Praya Timur, Praya Barat, Praya, Batukliang, Batukliang Utara, Pujut, Kopang, Pringgarata, Jonggat, Janapria Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela Seteluk, Poto Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan September 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan September 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	30 - 41	0	BN
	Cakranegara	34 - 46	0	BN
	Mataram	34 - 46	0	BN
	Selaparang	30 - 41	0	BN
Lombok Barat	Gerung	23 - 31	0	BN
	Lembar	23 - 31	0	BN
	Narmada	53 - 72	0	BN
	Sekotong	28 - 38	0	BN
	Lingsar	33 - 45	0	BN
	Gunung Sari	32 - 43	0	BN
	Batu Layar	30 - 41	0	BN
	Kediri	33 - 45	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	12 - 16	0	BN
	Gangga	26 - 35	0	BN
	Bayan	26 - 35	0	BN
	Pemenang	12 - 16	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	29 - 39	0	BN
	Praya Barat	24 - 32	0	BN
	Pringgarata	32 - 43	0	BN
	Kopang	57 - 77	0	BN
	Pujut	37 - 50	0	BN
	Janapria	20 - 27	0	BN
	Batukliang	41 - 55	0	BN
	Praya	33 - 45	0	BN
	Batukliang Utara	32 - 43	0	BN
	Jonggat	40 - 54	0	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	27 - 37	0	BN
	Montong Gading	33 - 45	0	BN
	Sukamulia	27 - 37	0	BN
	Pringgabaya	33 - 45	0	BN
	Aikmel	41 - 55	0	BN
	Masbagik	41 - 55	0	BN
	Sambelia	17 - 23	0	BN
	Sembalun	31 - 42	0	BN
	Sikur	32 - 43	0	BN
	Swela	26 - 35	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	14 - 19	0	BN
	Tano	14 - 19	0	BN
	Sekongkang	14 - 19	0	BN
Sumbawa	Alas	19 - 26	0	BN
	Buer	22 - 30	0	BN
	Utan	22 - 30	0	BN
	Moyo Hilir	9 - 12	0	BN
	Sumbawa (Diperta)	10 - 14	0	BN
	Sumbawa (BMKG)	10 - 14	0	BN
	Lape	2 - 3	0	BN
	Plampang	9 - 12	0	BN
	Lenangguar	11 - 15	49	AN
	Empang	9 - 12	0	BN
Dompu	Manggalewa	14 - 19	0	BN
	Hu'u	9 - 12	0	BN
Bima	Sanggar	4 - 5	0	BN
	Rasanae	9 - 12	0	BN
	Bolo	6 - 8	0	BN
	Sape	2 - 3	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Seluruh Wilayah Pulau Lombok	Seluruh Wilayah Pulau Sumbawa

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November, Desember 2014 dan Januari 2015 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi dari prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode November 2014 - Januari 2015 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan, November-Januari 2015

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2014		DESEMBER 2014		JANUARI 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	151-200	N	151-200	N	201-300	N
	Cakranegara	151-200	N	151-200	N	201-300	N
	Mataram	151-200	BN	151-200	N	201-300	N
	Selaparang	151-200	N	151-200	N	201-300	N
Lombok Barat	Gerung	101-150	N	101-150	N	201-300	N
	Lembar	101-150	N	151-200	N	201-300	N
	Narmada	151-200	BN	151-200	N	201-300	BN
	Sekotong	151-200	N	151-200	N	201-300	N
	Lingsar	101-150	N	101-150	N	201-300	N
	Gunung Sari	151-200	BN	151-200	BN	201-300	N
	Batu Layar	151-200	BN	151-200	N	201-300	N
	Kediri	151-200	BN	151-200	N	201-300	N
Lombok Utara	Tanjung	151-200	N	101-150	N	151-200	BN
	Gangga	101-150	N	101-150	BN	151-200	BN
	Bayan	101-150	N	101-150	BN	201-300	BN
	Pemenang	101-150	N	101-150	BN	151-200	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	101-150	N	101-150	BN	151-200	BN
	Praya Barat	101-150	BN	101-150	N	201-300	N
	Pringgarata	151-200	N	101-150	N	201-300	BN
	Kopang	101-150	BN	101-150	N	201-300	BN
	Pujut	101-150	BN	101-150	N	151-200	N
	Janapria	151-200	N	101-150	N	201-300	N
	Batukliang	101-150	N	101-150	BN	151-200	BN
	Praya	151-200	BN	101-150	BN	201-300	N
	Batukliang Utara	151-200	N	101-150	BN	201-300	N
	Jonggat	151-200	N	101-150	BN	151-200	BN

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2014		DESEMBER 2014		JANUARI 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	101-150	BN	101-150	BN	151-200	BN
	Mt. Gading	151-200	BN	151-200	N	201-300	BN
	Sukamulia	151-200	BN	151-200	N	201-300	N
	Pringgabaya	51-100	BN	51-100	BN	151-200	BN
	Aikmel	151-200	BN	151-200	BN	151-200	BN
	Masbagik	151-200	BN	151-200	BN	201-300	N
	Sambelia	101-150	BN	101-150	BN	151-200	BN
	Sembalun	151-200	BN	151-200	N	201-300	BN
	Sikur	151-200	BN	151-200	N	201-300	N
	Swela	101-150	BN	101-150	N	201-300	N
Sumbawa Barat	Seteluk	101-150	BN	101-150	N	201-300	N
	Poto Tano	101-150	BN	101-150	BN	101-150	BN
	Sekongkang	151-200	N	151-200	N	201-300	N
Sumbawa	Alas	101-150	BN	101-150	N	201-300	N
	Buer	101-150	BN	101-150	N	151-200	N
	Utan	101-150	BN	101-150	N	151-200	N
	Moyo Hilir	51-100	BN	101-150	N	151-200	BN
	SBW Diperta	101-150	BN	101-150	N	151-200	BN
	SBW BMKG	101-150	BN	101-150	N	151-200	BN
	Lape	51-100	BN	101-150	N	151-200	BN
	Plampang	101-150	BN	101-150	BN	151-200	N
	Lenangguar	151-200	BN	151-200	N	151-200	BN
	Empang	51-100	BN	51-100	BN	151-200	N
Dompu	Manggalewa	51-100	BN	51-100	N	151-200	N
	Hu'u	51-100	BN	51-100	N	151-200	BN
Bima	Sanggar	51-100	BN	51-100	N	151-200	BN
	Rasanae	51-100	BN	51-100	N	151-200	BN
	Belo	51-100	BN	51-100	N	151-200	N
	Bolo	51-100	BN	101-150	N	151-200	N
	Sape	51-100	BN	101-150	N	151-200	BN

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM-71 bulan September 2014 adalah sebagai berikut :

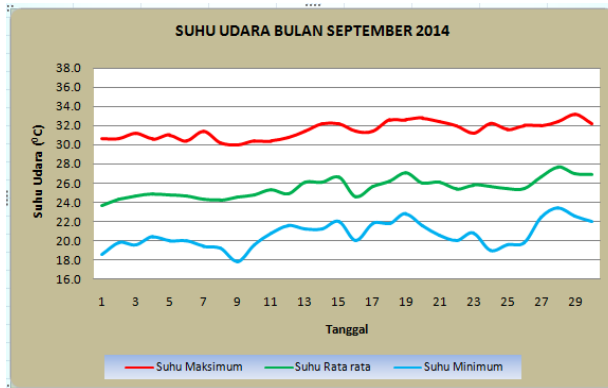
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Propinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	20.6 – 31.5	20.7 – 30.9	21.1 – 34.5	20.8 – 34.2
	Maksimum	33.2	32.2	37.2	36.4
	Tanggal	29	18	24	24
	Minimum	17.8	19.0	19.4	19.0
	Tanggal	9	21	25, 26	1
Curah Hujan (mm)	Jumlah	0	0	0	0
	Hari Hujan	0	0	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	89	98	99	99
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	8, 9, 11, 12, 13, 18, 20, 21, 22, 24, 25	1, 2, 3, 6 s/d 15, 18 s/d 26, 28, 29, 30	1, 2, 3, 5 s/d 27	1, 2, 3, 5 s/d 15, 17, 18, 19, 21 s/d 25, 28, 29
	Terendah	42	77	95	84
	Tanggal	5	17	4	30
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.7	1013.4	1012.7	1013.9
	Tertinggi	1010.7	1015.4	1014.8	1015.8
	Tanggal	9	9	9	9
	Terendah	1006.8	1011.6	1011.1	1011.8
	Tanggal	17	5	16	5
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	78	78	65	72
	Tertinggi	82	83	73	80
	Tanggal	17	1	1, 19	19
	Terendah	59	75	50	63
	Tanggal	11	2	22	20
Angin (knot)	Rata-rata	12	11	11	13
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	18	15	16	19
	Tanggal	22	2, 24	13	10, 21, 25

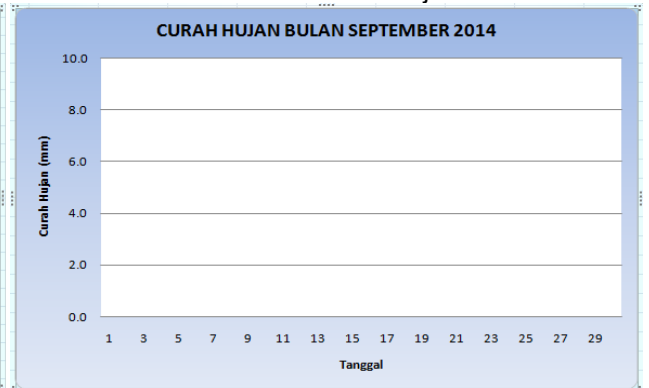
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI-MATARAM

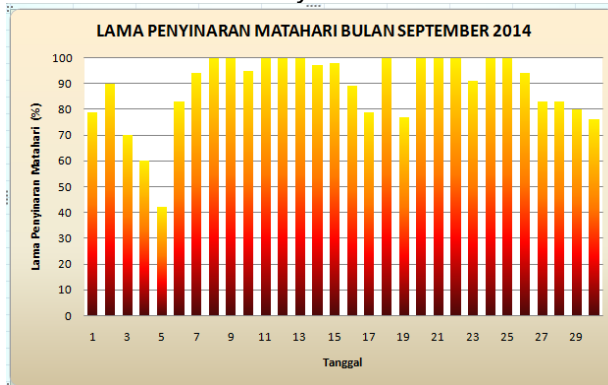
Grafik 2. Suhu Udara



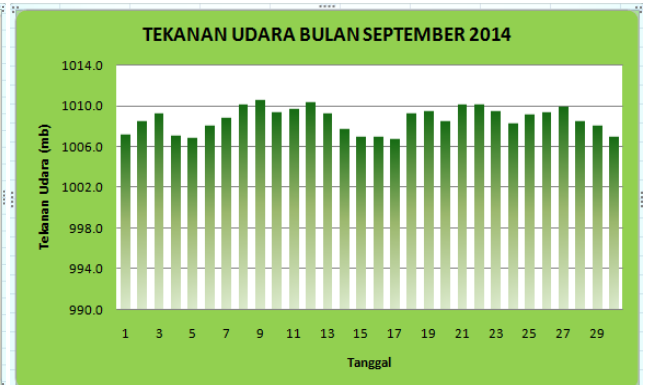
Grafik 3. Curah Hujan



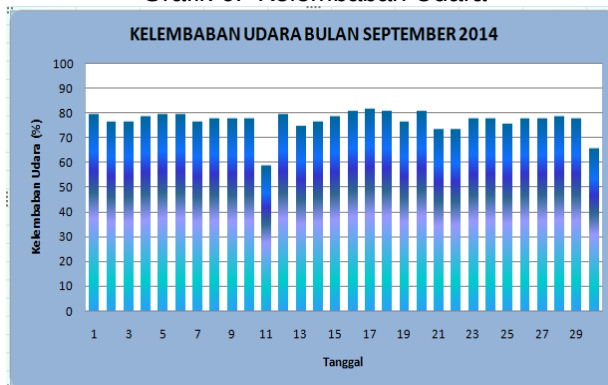
Grafik 4. Penyinaran Matahari



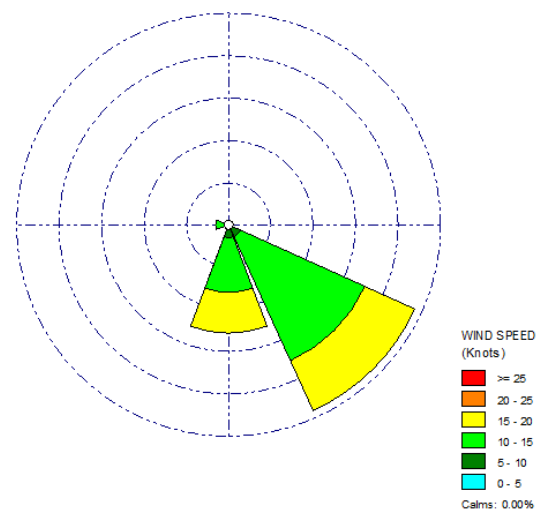
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

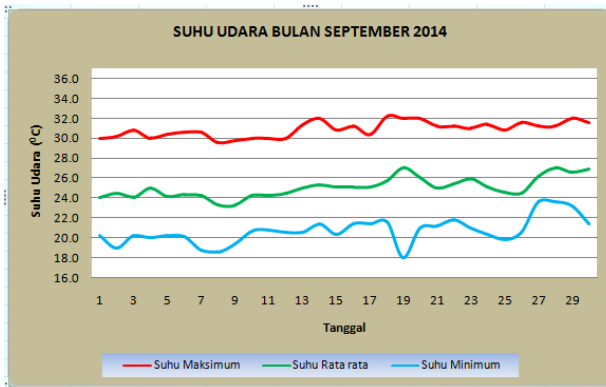


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

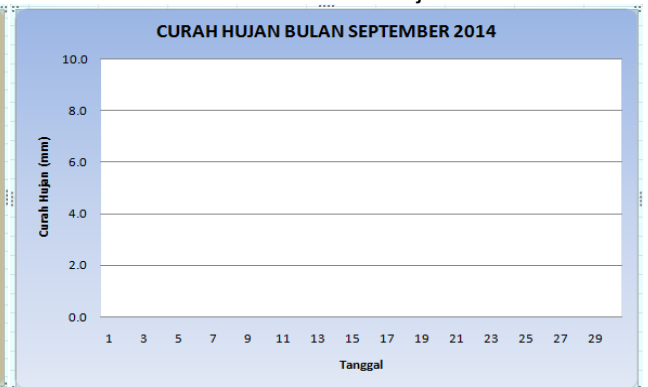


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG - BIL

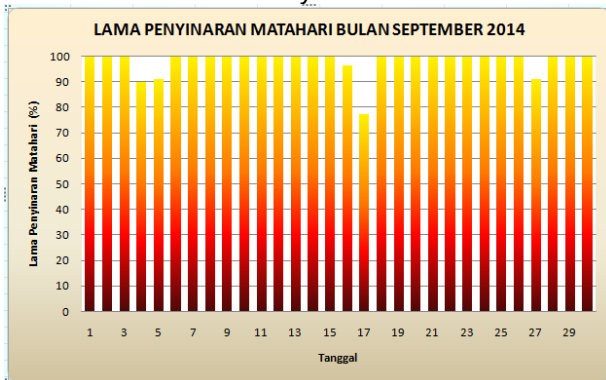
Grafik 8. Suhu Udara



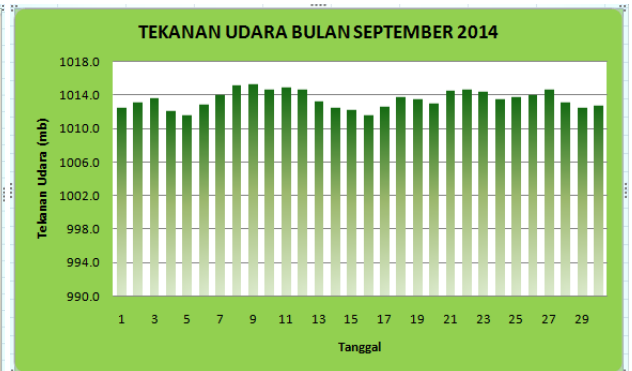
Grafik 9. Curah Hujan



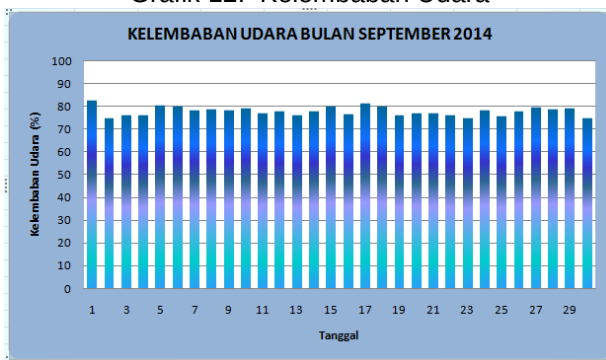
Grafik 10. Penyinaran Matahari



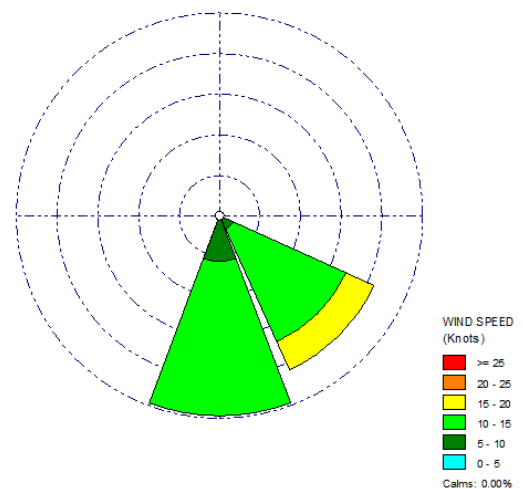
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

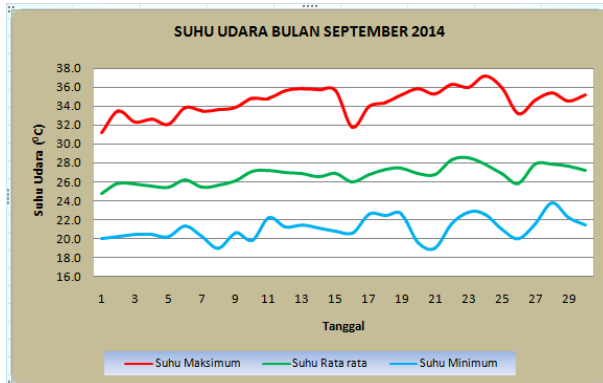


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

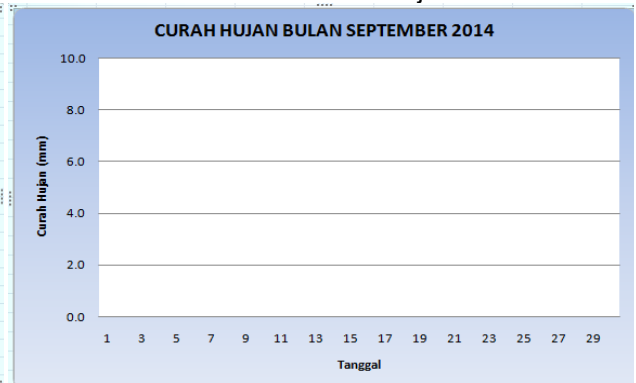


3. STASIUN METEOROLOGI SUMBAWA BESAR

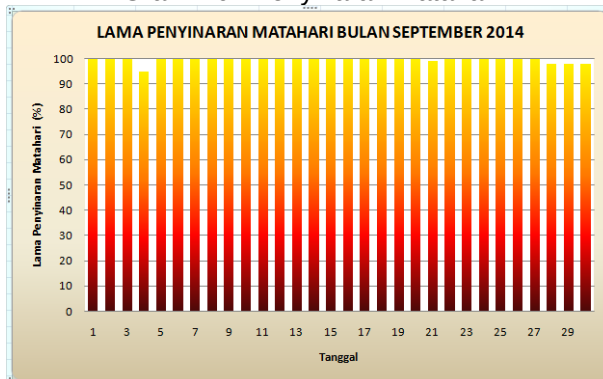
Grafik 14. Suhu Udara



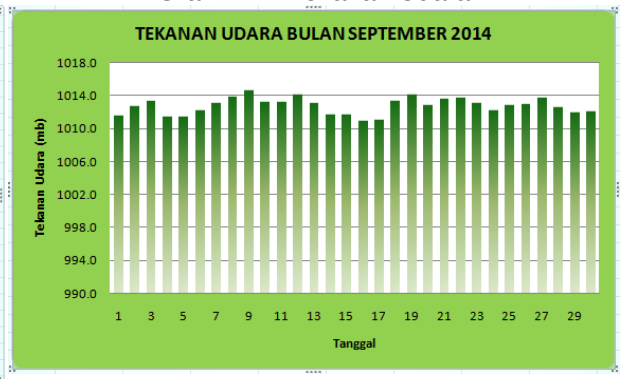
Grafik 15. Curah Hujan



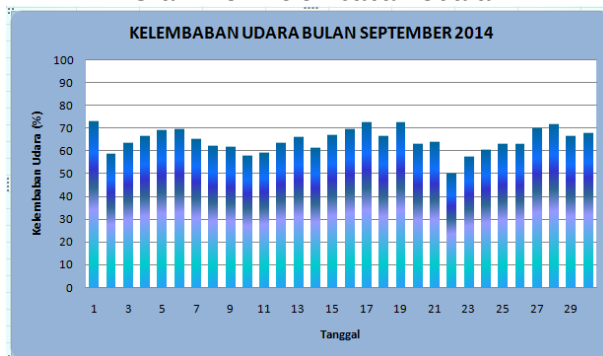
Grafik 16. Penyinaran Matahari



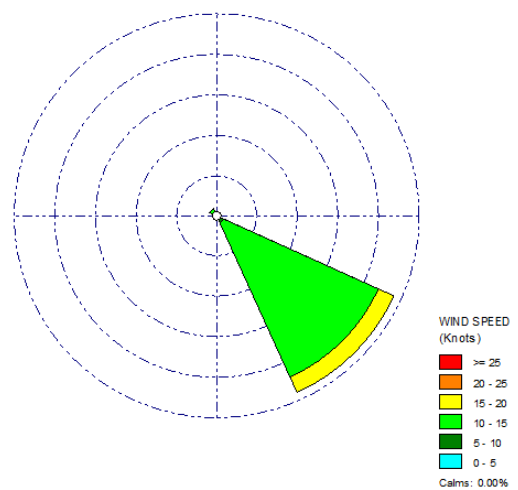
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

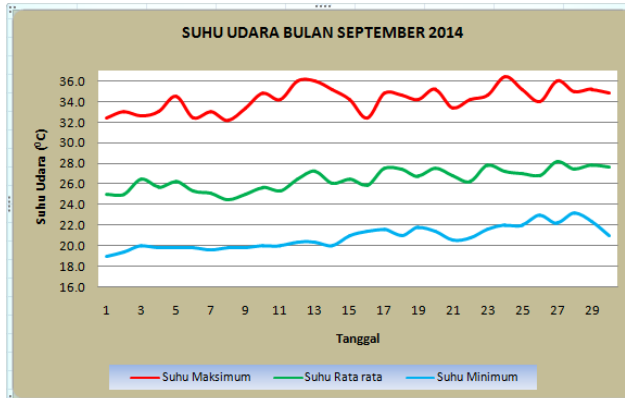


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

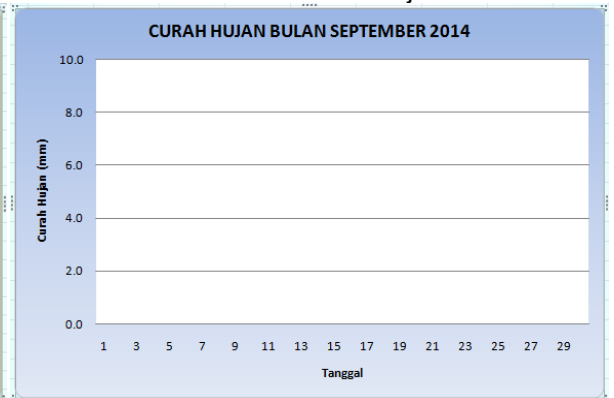


4. STASIUN METEOROLOGI M. SALAHUDDIN BIMA

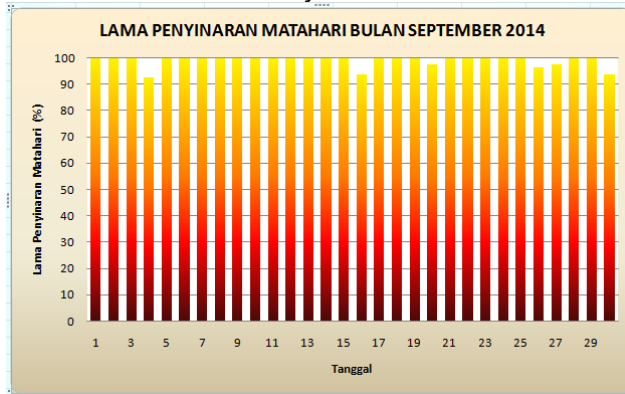
Grafik 2. Suhu Udara



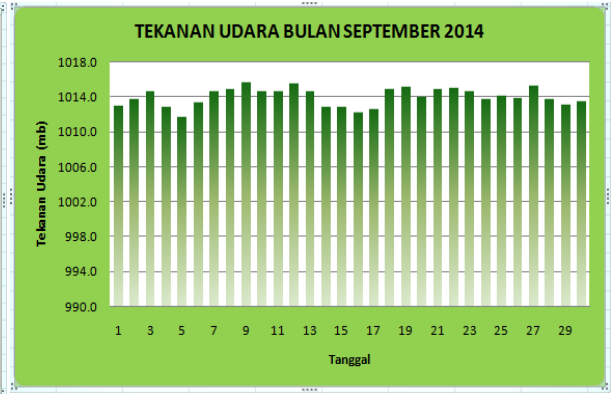
Grafik 3. Curah Hujan



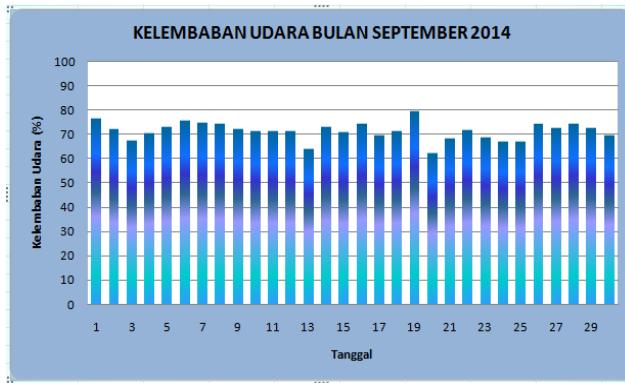
Grafik 4. Penyinaran Matahari



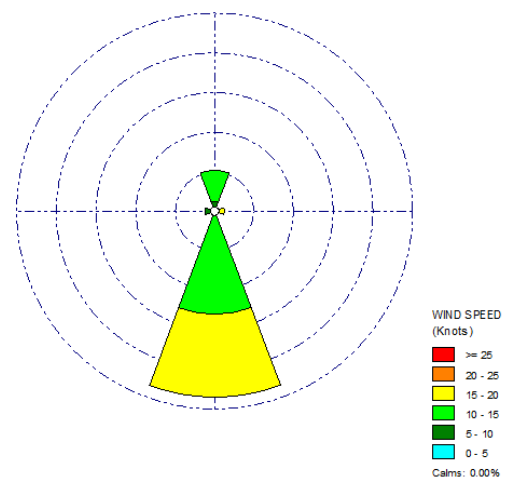
Grafik 5. Tekanan Udara

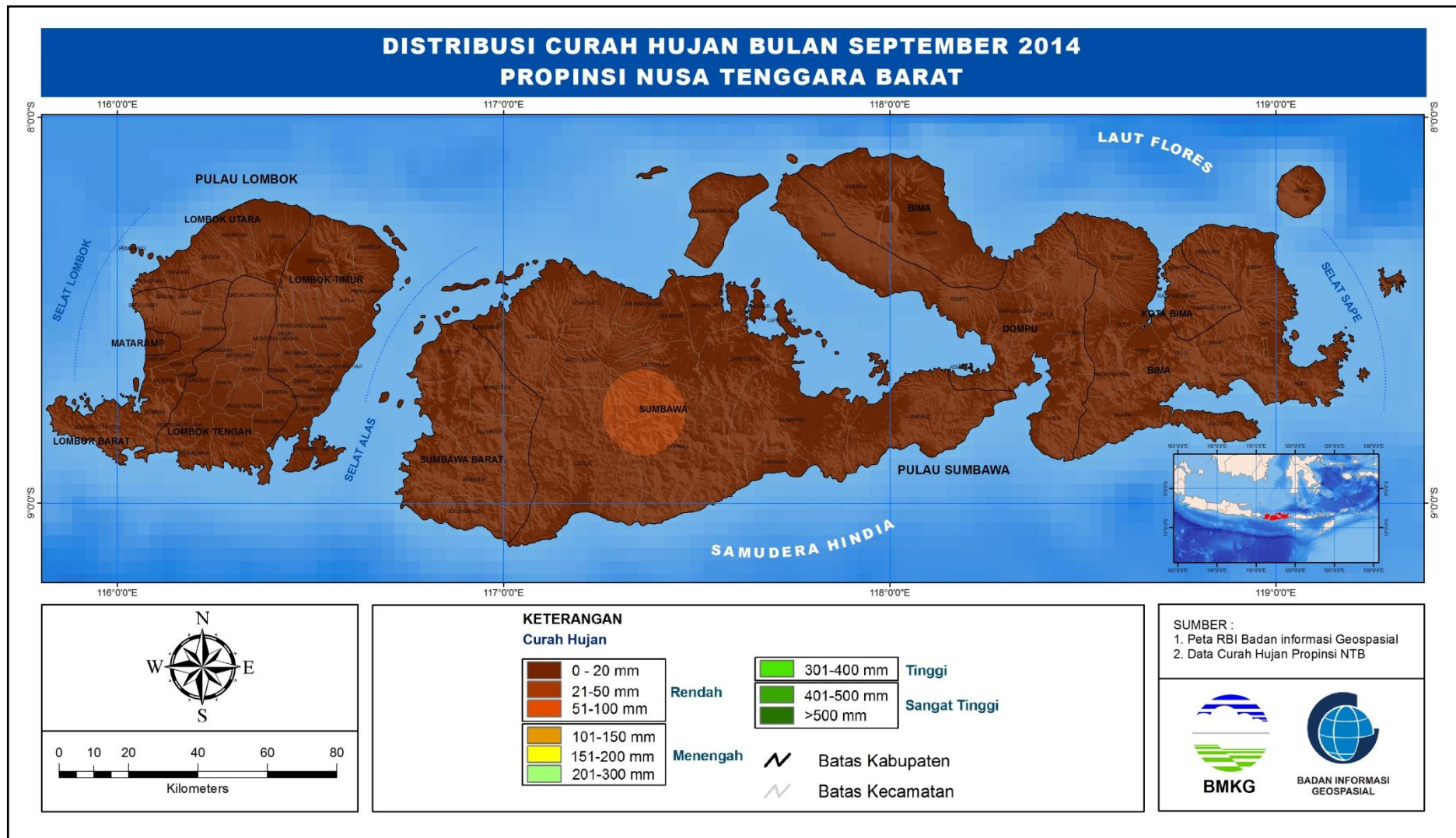


Grafik 6. Kelembaban Udara

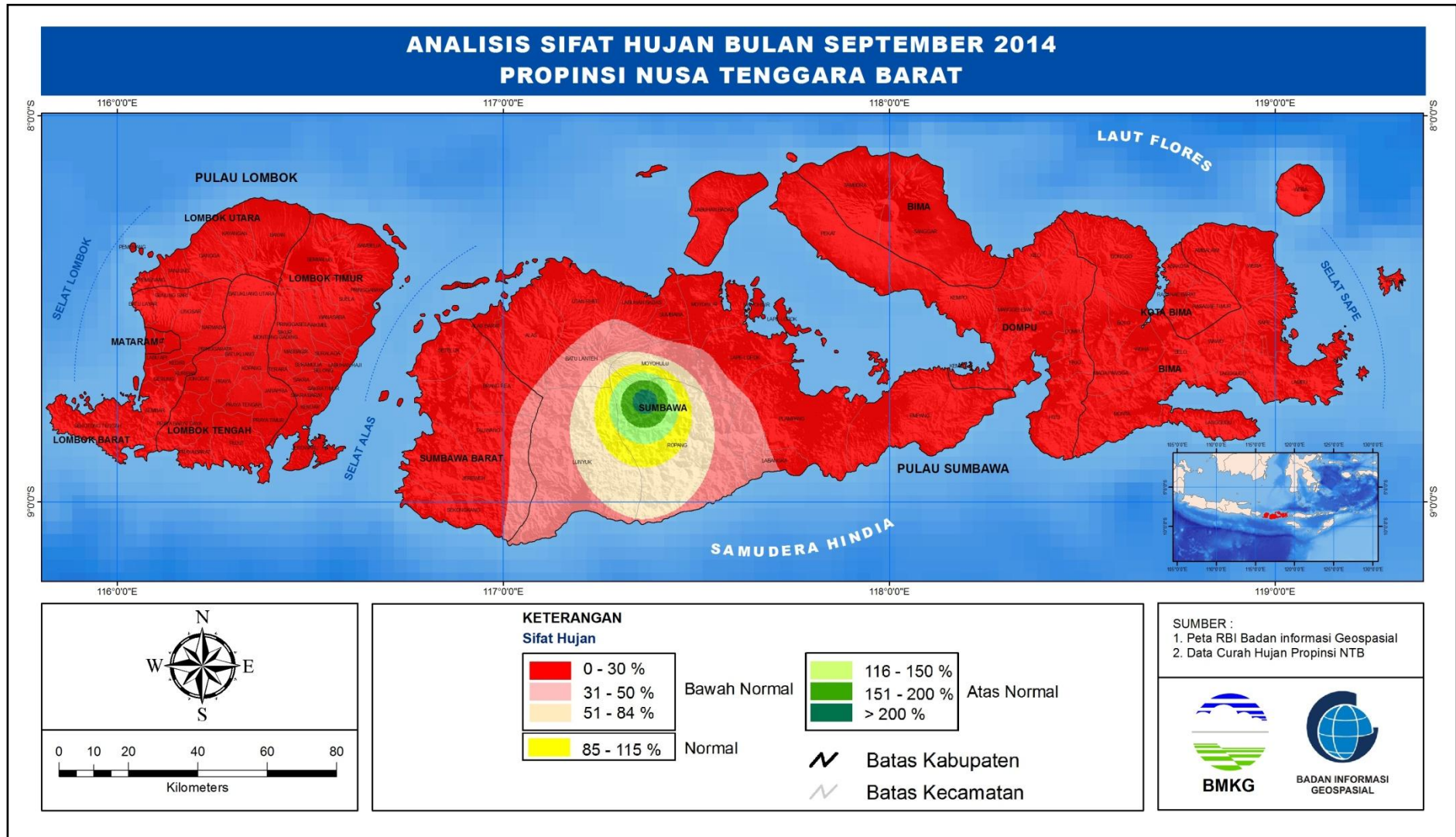


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

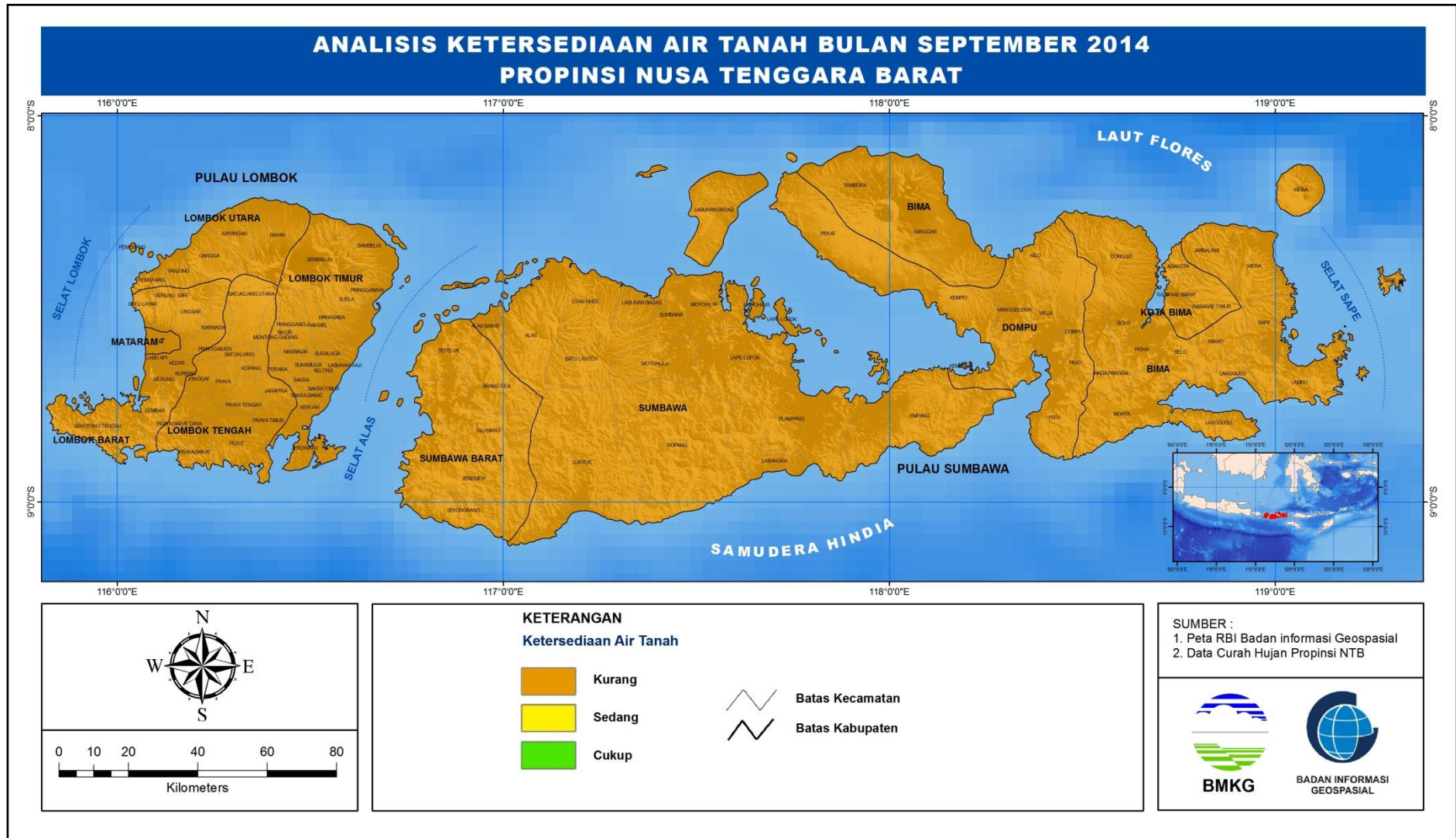




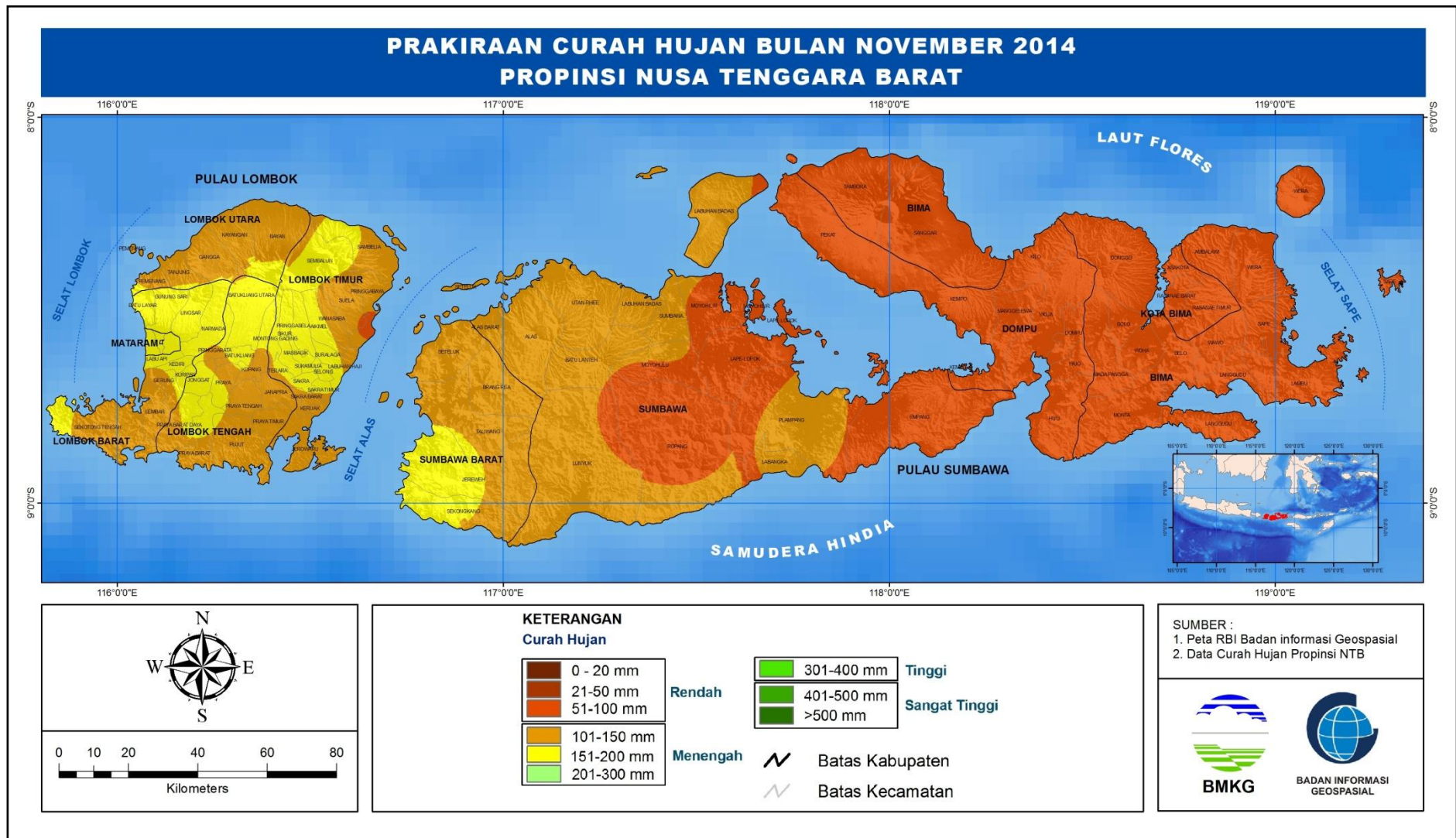
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2014 Propinsi NTB



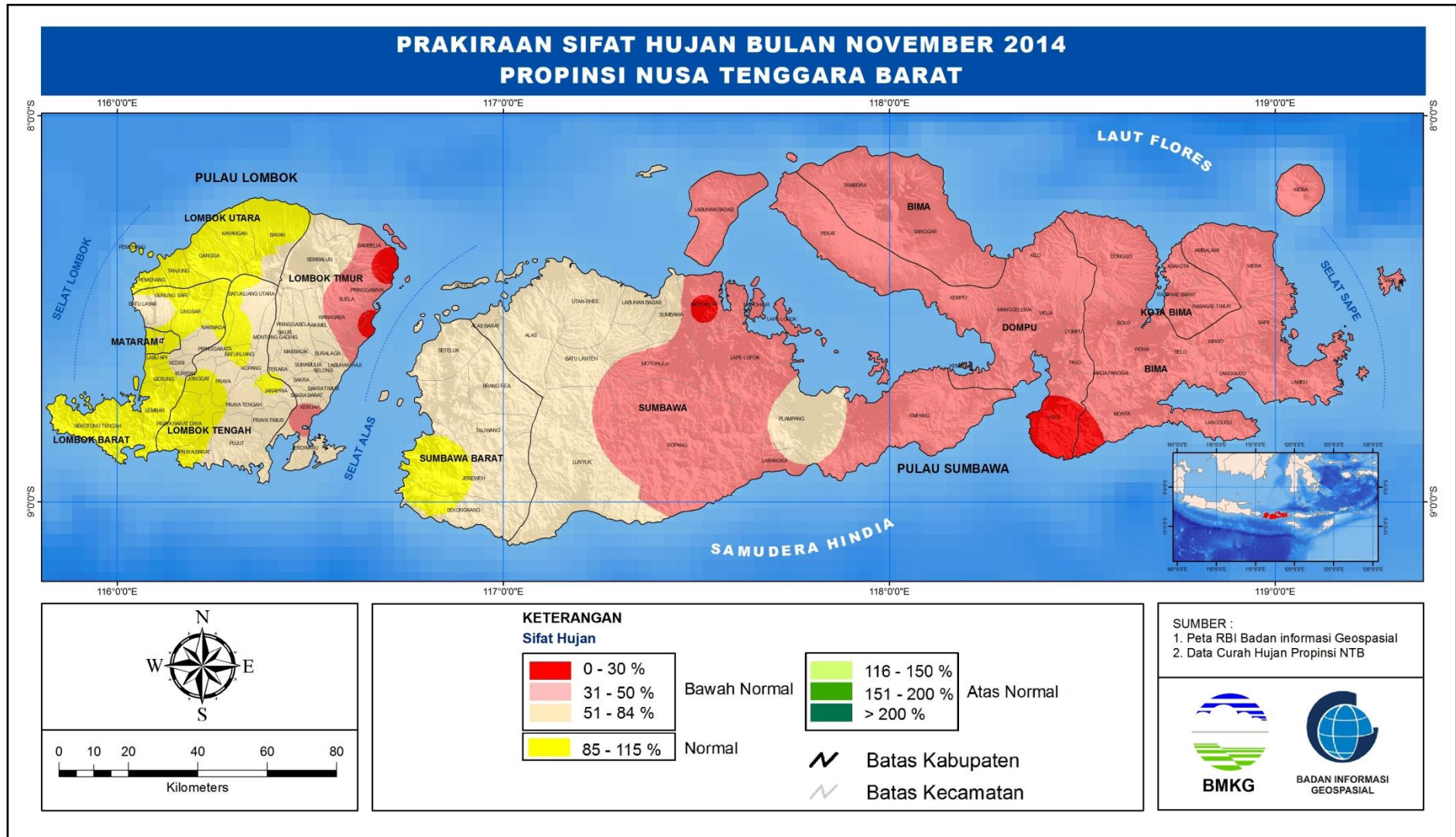
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2014 Propinsi NTB



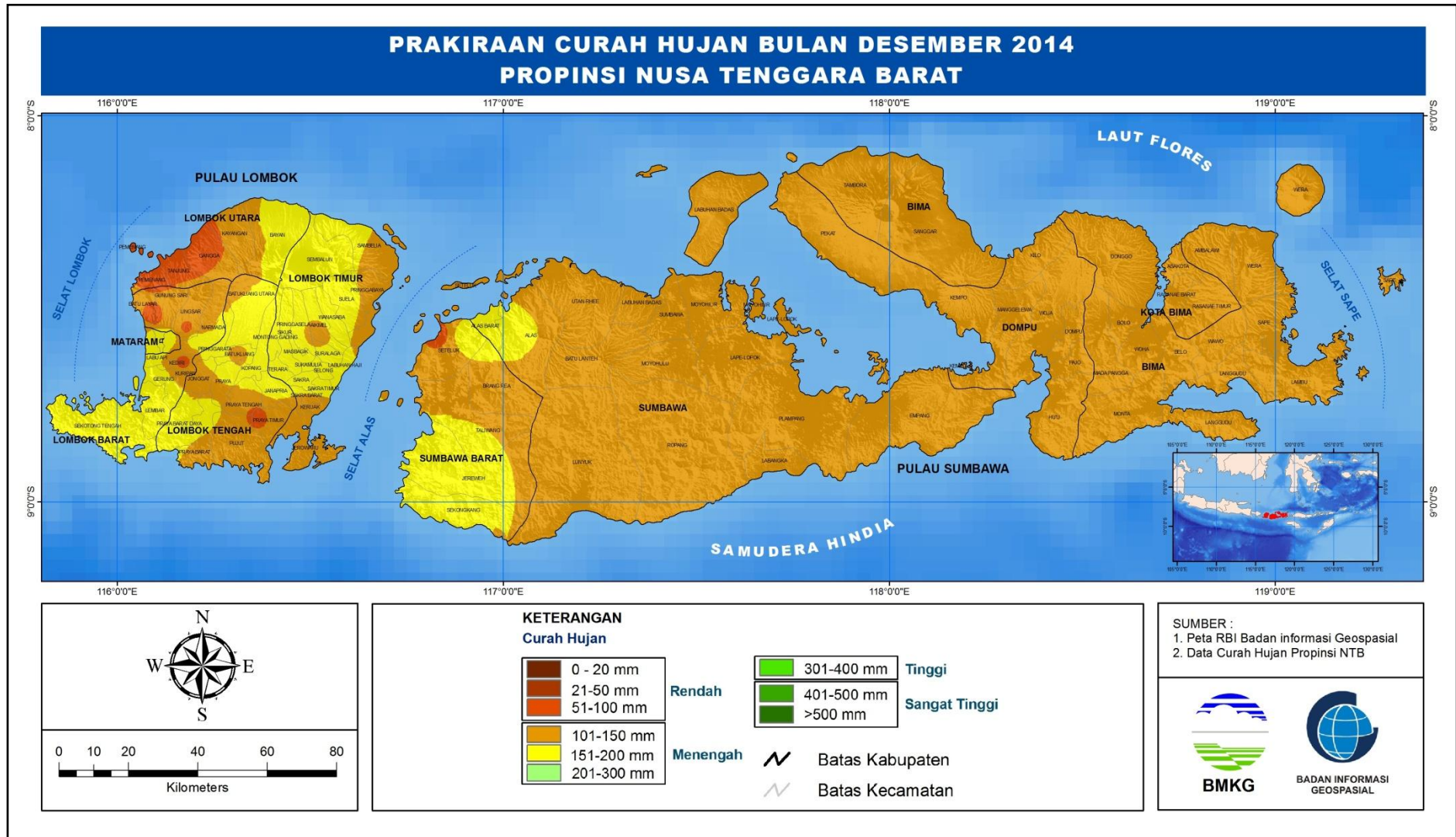
Gambar 4. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2014 Propinsi NTB



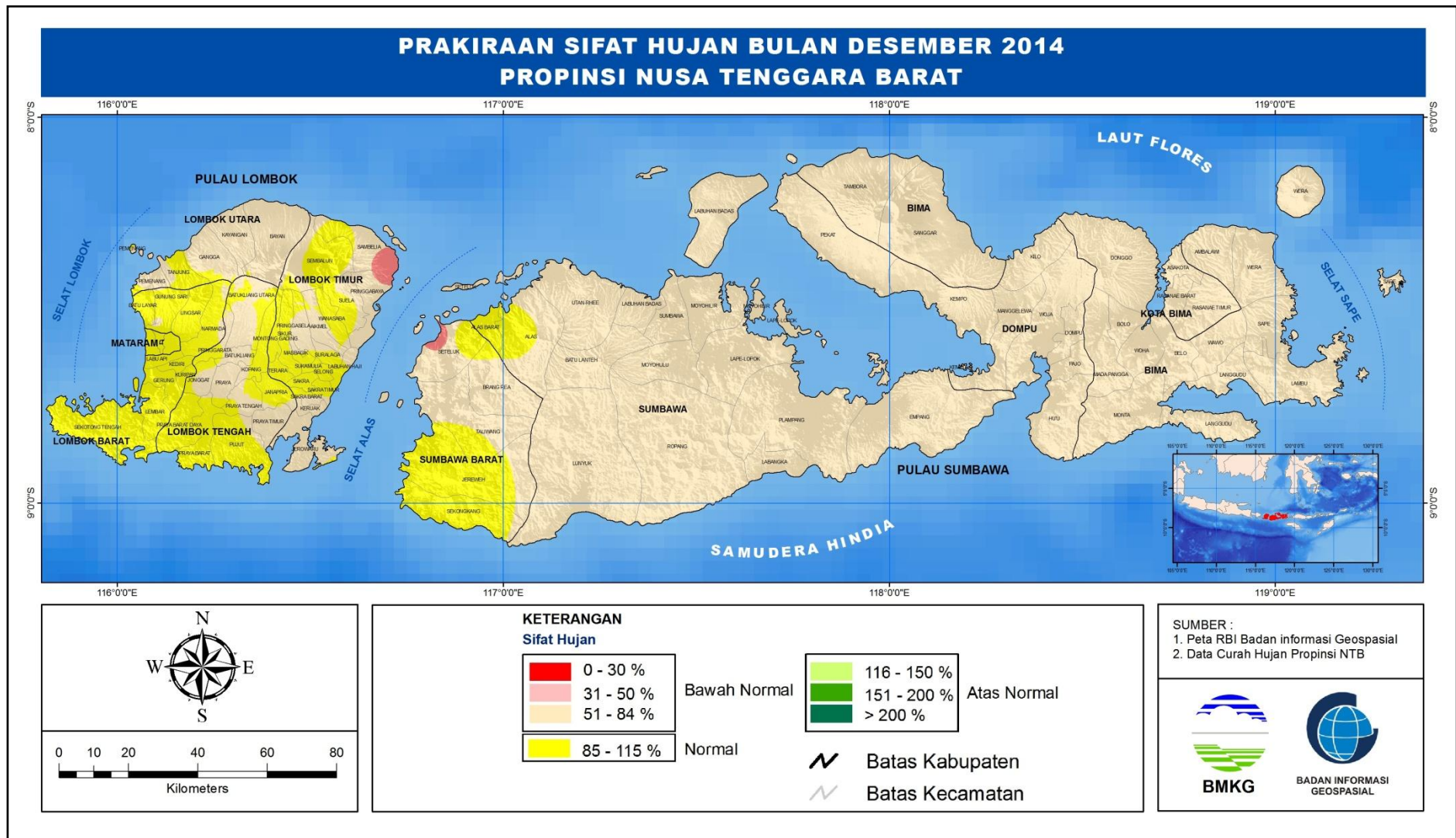
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB



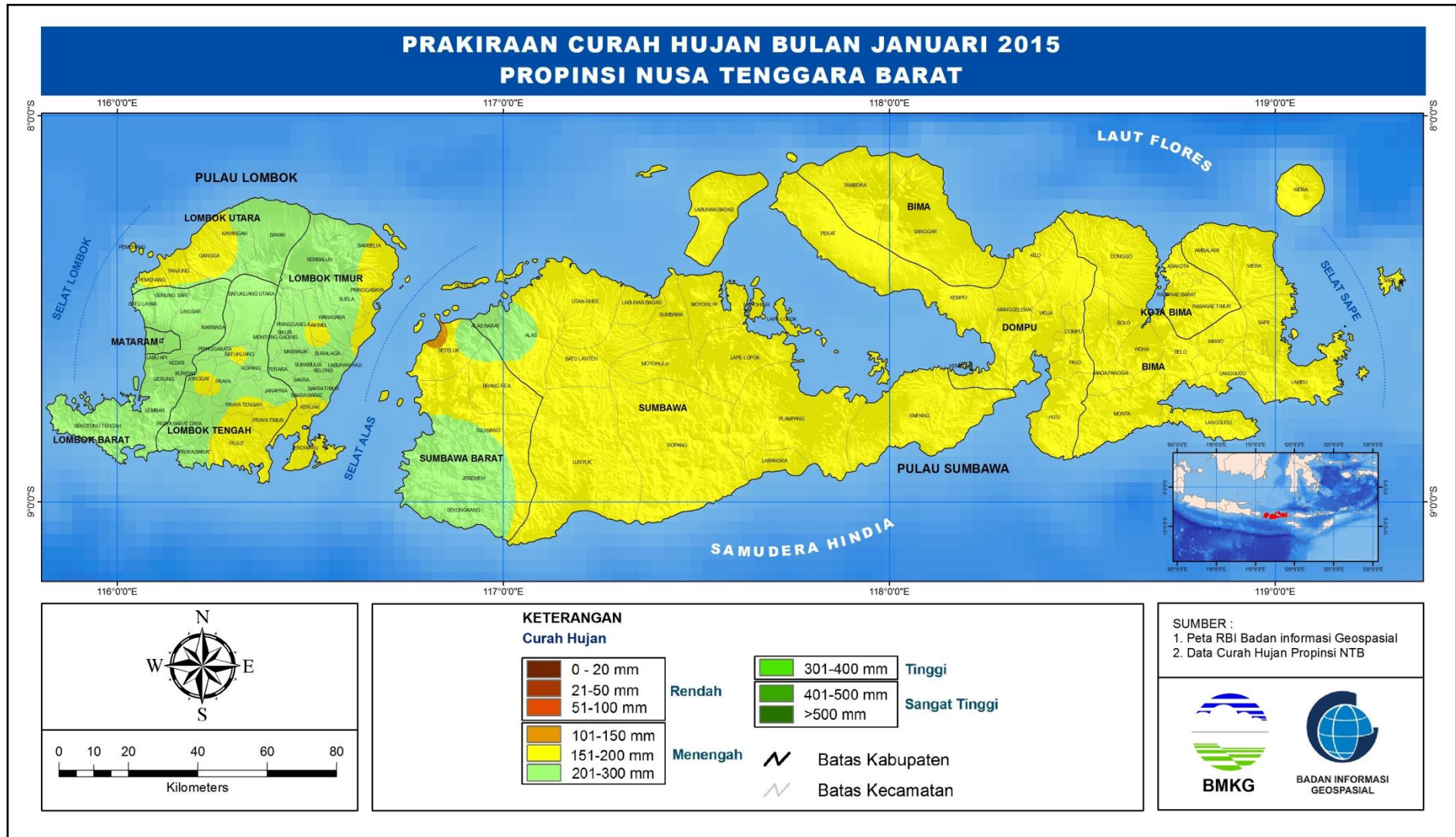
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2014 Propinsi NTB



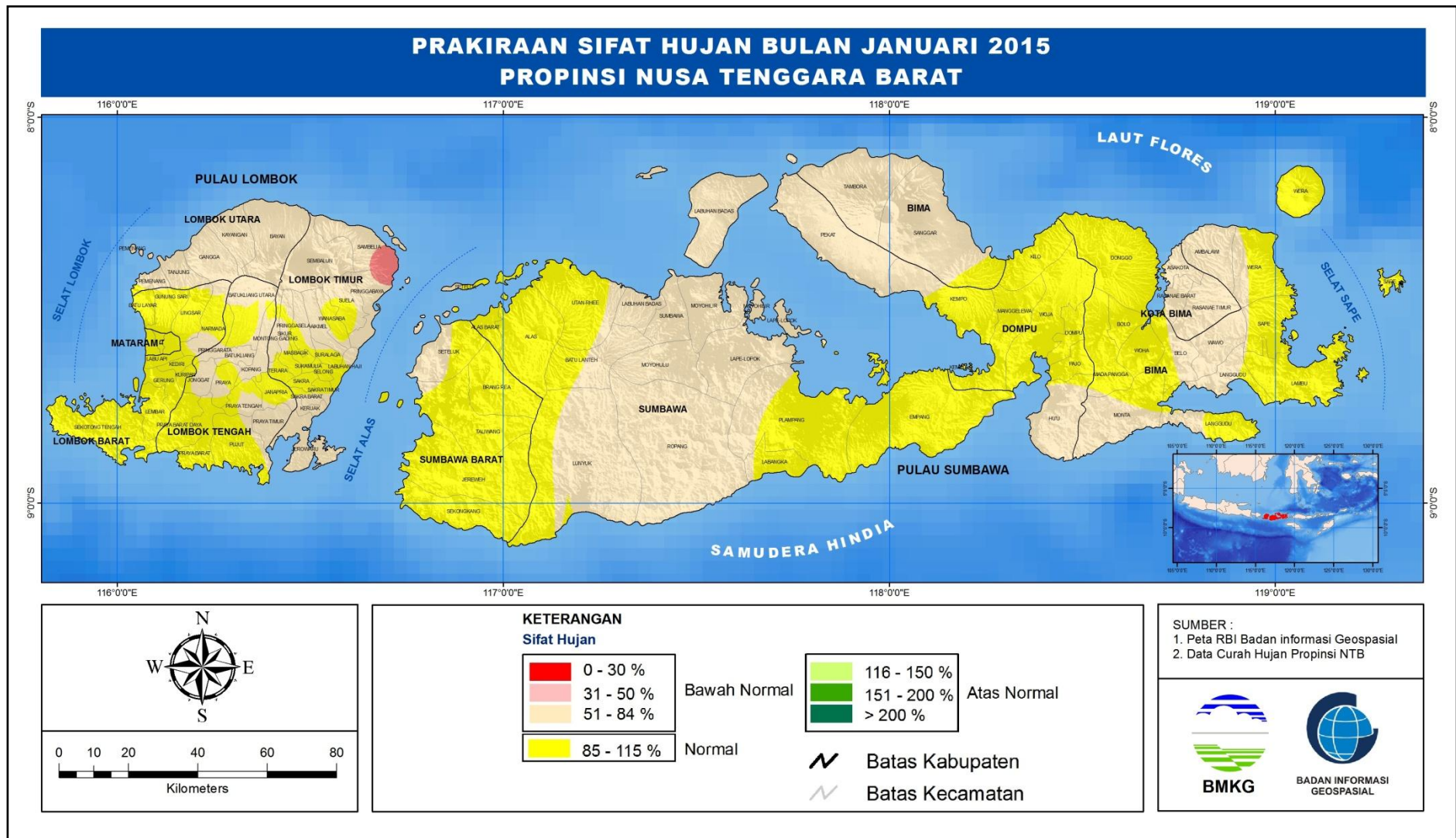
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB